



PEREKONOMIAN DAERAH

Kendalikan Inflasi, OP Mulai Digelar Pekan Depan

JOGJA—Untuk mengendalikan laju inflasi pascakenaikan harga BBM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY akan menggelar operasi pasar (OP). Rencananya, pelaksanaan OP digelar mulai pekan depan. Kepala Disperindag DIY, Syam Arjayanti mengatakan pelaksanaan OP akan digelar mulai pekan depan. Setiap pekan, pelaksanaan OP akan digelar di tiga pasar berbeda di Kota Jogja. OP digelar untuk menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok masyarakat.

Menurut Syam, OP diprioritaskan menyasar sejumlah komoditas yang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat inflasi di DIY. "OP akan dilaksanakan setiap minggu untuk komoditi inflasi. Sedangkan yang kabupaten akan dilaksanakan OP oleh instansi terkait masing-masing," ujar Syam kepada *Harian Jogja*, Kamis (15/9).

Untuk pelaksanaannya, Disperindag DIY bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY menggandeng sejumlah distributor. Sebab pelaksanaan

OP dibagi dalam dua mekanisme, untuk pedagang dan juga untuk konsumen. "Jadi OP akan menyasar pedagang dan konsumen secara terpisah," ujarnya.

Terpisah, Pejabat Fungsional Muda Pengawasan Perdagangan Disperindag DIY, Sabar Santoso mengatakan untuk pelaksanaan OP Disperindag DIY akan digelar di tiga pasar pantauan di Kota Jogja, yakni dari Pasar Beringharjo, Pasar Demangan dan Pasar Kranggan.

Tahap pertama OP ini akan menyasar kalangan pedagang

sebelum menyasar konsumen. "Kami gelar pada Senin [19/9] pekan depan. Pelaksanaannya akan digelar secara bergantian. Ini untuk Disperindag DIY. Untuk Disperindag kabupaten/kota nanti dilaksanakan langsung oleh instansi masing-masing," katanya.

Sabar menjelaskan saat OP nanti terdapat empat komoditas yang akan didistribusikan bersama distributor, mulai gula, tepung, beras hingga minyak goreng.

Komoditas gula misalnya melibatkan tiga instansi seperti Bulog, PT Madukismo dan PT RMI.

Begitu juga dengan komoditas lainnya. "Untuk minyak goreng OP menggunakan Minyakita dan tepung kami menggunakan tepung karung yang curah itu," kata Sabar.

Pendataan

Saat ini, lanjutnya, Disperindag melakukan proses pendataan kebutuhan OP di tiga pasar pantauan tersebut. Data tersebut diambil dari para pedagang pasar dan diharapkan terkumpul pada Jumat (16/9) sore.

Setelah direkap, data kebutuhan tersebut akan diserahkan kepada

masing-masing distributor. "Ini yang menggunakan dua persen DAU [Dana Alokasi Umum]. Rencananya kami melakukan 14 kali OP hingga Desember mendatang. Untuk OP konsumen akan dilaksanakan sambil menunggu perkembangan pelaksanaan OP bagi pedagang," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, inflasi DIY pada Agustus 2022 melampaui standar angka nasional. Jika standar angka inflasi nasional maksimal adalah 4,69%, pada Agustus 2022, inflasi DIY mencapai 5,47%. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005